

**Kutipan Pasal 72:
Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta
(Undang-Undang No. 19 Tahun 2002)**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiratkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENTING DIKETAHUI

Penerbit adalah rekanan pengarang untuk menerbitkan sebuah buku. Bersama pengarang, penerbit menciptakan buku untuk diterbitkan. Penerbit mempunyai hak atas penerbitan buku tersebut serta distribusinya, sedangkan pengarang memegang hak penuh atas karangannya dan berhak mendapatkan royalti atas penjualan bukunya dari penerbit.

Percetakan adalah perusahaan yang memiliki mesin cetak dan menjual jasa pencetakan. Percetakan tidak memiliki hak apapun dari buku yang dicetaknya kecuali upah. Percetakan tidak bertanggung jawab atas isi buku yang dicetaknya.

Pengarang adalah pencipta buku yang menyerahkan naskahnya untuk diterbitkan di sebuah penerbit. Pengarang memiliki hak penuh atas karangannya, namun menyerahkan hak penerbitan dan distribusi bukunya kepada penerbit yang ditunjuknya sesuai batas-batas yang ditentukan dalam perjanjian. Pengarang berhak mendapatkan royalti atas karyanya dari penerbit, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian Pengarang-Penerbit.

Pembajak adalah pihak yang mengambil keuntungan dari kepakaran pengarang dan kebutuhan belajar masyarakat. Pembajak tidak mempunyai hak mencetak, tidak memiliki hak menggandakan, mendistribusikan, dan menjual buku yang digandakannya karena tidak dilindungi *copyright* ataupun perjanjian pengarang-penerbit. Pembajak tidak peduli atas jerih payah pengarang. Buku pembajak dapat lebih murah karena mereka tidak perlu mempersiapkan naskah mulai dari pemilihan judul, editing sampai persiapan pra-cetak, tidak membayar royalti, dan tidak terikat perjanjian dengan pihak mana pun.

PEMBAJAKAN BUKU ADALAH KRIMINAL!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang ustabene adalah para guru.

Buku Saku BEDAH MULUT & MAKSILOFASIAL

(A Handbook of Oral and Maxillofacial Surgery)

Luke Cascarini

Consultant Oral and Maxillofacial Surgeon,
North West London Hospitals NHS Trust,
Honorary Consultant at The Royal Marsden
Hospital and West Middlesex
University Hospital, London, UK

Clare Schilling

Specialist Trainee in Oral and Maxillofacial Surgery,
London, UK

Ben Gurney

Specialist Trainee in Oral and Maxillofacial Surgery,
Guildford, UK

Peter Brennan

Consultant Oral and Maxillofacial Surgeon,
Queen Alexandra Hospital,
Portsmouth, UK

All bahasa:

Prof. Dr. Harmas Yazid Yusuf, drg., Sp.BM(K)

Melita Sylvani, drg., Sp.BM

Daisy Widiansari, drg.

Editor asli bahasa Indonesia:

Mirah Aryanto, drg.

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN



EGC

EGC 2140

This edition of
OXFORD HANDBOOK OF ORAL AND MAXILLOFACIAL SURGERY, First Edition
by Luke Caserini, Clare Schilling, Ben Gurney, & Peter Brennan was originally published
in English in 2011. This translation is published by arrangement with Oxford University Press.
© Oxford University Press, 2011.

BUKU SAKU BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL

Alih bahasa: Prof. Dr. Harman Yazid Yusuf, drg., Sp.BM(K), Melita Sylvani, drg., Sp.BM,
Daisy Wulansari, drg.

Editor resmi bahasa Indonesia: Mirza Aryanto, drg.
Editor penerjemah: drg. Lilian Juwono

Hak cipta terjemahan Indonesia
© 2012 Penerbit Buku Kedokteran EGC
P.O. Box 4276/Jakarta 10042
Telepon: 6550 6283

Anggota IKAPI

Desain kulit muka: Teddy Kurniawan, S.Sn
Penata letak: Amsir
Indeks: Haykal Bukhari

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara
elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan
sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Cetakan 2014

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Caserini, Luke

Bedah mulut dan maksilofasial : buku saku / Luke Caserini ... [et al.] ;
alih bahasa, Harman Yazid Yusuf, Melita Sylvani, Daisy Wulansari ; editor
edisi bahasa Indonesia, Mirza Aryanto ; editor penerjemah, Lilian Juwono. --
Jakarta : EGC, 2013.

xxii, 361 hlm. ; 14 x 21 cm.

Judul asli: *Oxford handbook of oral and maxillofacial surgery*
ISBN 978-979-044-477-5

I. Bedah mulut. I. Yusuf, Harman Yazid. II. Sylvani, Melita.
IV. Daisy Wulansari. V. Mirza Aryanto. VI. Lilian Juwono.

617.522



Penerbit Buku Kedokteran EGC

Prakata

Bagi praktisi medis yang baru mulai memasuki bidang bedah oral dan maksilofasial, rasa gugup merupakan suatu hal yang lazim terjadi. Tidak hanya harus berhadapan dengan banyaknya pasien dengan beragam masalah yang sulit, kompleks dan membingungkan (beberapa diantaranya bahkan meluas dari area kepala dan leher), mereka juga dihadapkan pada banyaknya pilihan buku ajar dengan ilustrasi indah dan harga yang mahal. Beruntung, keempat penulis ini hadir, dua diantaranya merupakan instruktur bedah oral dan maksilofasial sedangkan dua lainnya merupakan dosen teori di bidang tersebut. Mereka berhasil merangkum semuanya dengan ringkas, di antaranya mencakup hampir seluruh masalah yang biasanya dihadapi dalam praktik keseharian; pengetahuan anatomi dan radiologi yang lebih spesifik; hal yang harus dilakukan di ruang perawatan, klinik, ruangan bedah dan di bagian kecelakaan serta kegawatdaruratan, penguasaan terhadap obat-obatan yang akan sering digunakan dan bahkan cara bergaul dengan rekan sejawat.

Meskipun saya bukan ahli bedah mulut dan maksilofasial, saya telah membaca keseluruhan isi buku ini dengan penuh minat. Saya yakin para praktisi yang sedang mengembangkan kemampuan di bidang ini akan sangat terbantu dan begitupun dengan pasien-pasien yang akan mereka rawat.

Harold Ellis CBE, FRCS

Profesor Emeritus Bedah, Universitas London